

**PENGALAMAN PEKERJA *OUTSOURCING*
BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA
DI MASA PANDEMI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Damare Lazuardi

071811433067

**PROGRAM STUDI S1
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil 2022/2023

**PENGALAMAN PEKERJA *OUTSOURCING*
BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA
DI MASA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh:
Damare Lazuardi
071811433067

**PROGRAM STUDI S1
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil 2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 31 Oktober 2022


Damare Lazuardi
021811433067

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGALAMAN PEKERJA *OUTSOURCING*
BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA
DI MASA PANDEMI**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS.

NIP. 95808161982032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sosiologi
Departemen: Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Jumat
Tanggal : 11 November 2022
Pukul : 08.00 WIB - selesai

Komisi Penguji terdiri dari:

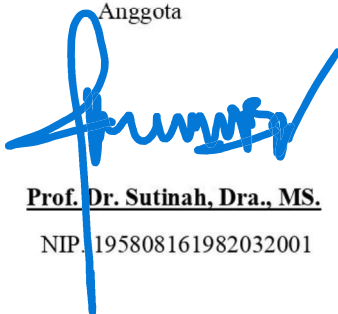
Ketua Penguji



Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS.

NIP. 1953012619830310011

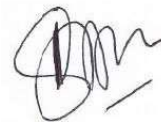
Anggota



Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS.

NIP. 195808161982032001

Anggota



Drs. Sudarso, M. Si

NIP. 196805141992031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini selesai lebih lama dari yang seharusnya. Banyak pelajaran yang Penulis dapatkan selama proses penyusunan skripsi ini, salah satunya adalah untuk lebih berani melangkah tanpa dihambat keraguan berkepanjangan. Semoga ke depannya Penulis dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Bersyukur atas anugerah dan kebaikan yang telah Tuhan limpahkan kepada kehidupan Penulis senantiasa. Pengalaman berkuliah di Universitas Airlangga sendiri adalah berkat dan nikmat yang Penulis sangat syukuri bahkan setelah 4 tahun lamanya. Di UNAIR, Penulis mendapat lingkungan yang tidak hanya kondusif tapi juga sangat nyaman untuk belajar—apalagi perpustakaan dan gazebo-gazebo di Kampus B. Di UNAIR, Penulis mendapat teman-teman (baik yang seangkatan maupun berbeda angkatan) yang beragam dan menyenangkan, terbuka tapi juga hidup dengan prinsip masing-masing yang Penulis kagumi, berwawasan tapi ‘*approachable*’ sehingga Penulis terlibat dalam banyak percakapan yang membuka wawasan Penulis (baik dalam hal akademis, kehidupan keseharian, bahkan kehidupan spiritual), serta *kocak* dengan cara yang cerdas—lingkungan pertemanan yang Penulis impikan sejak remaja. Demikian dengan warga kampus lainnya; Penjaja makanan di kantin yang enak dan (kebanyakan) murah (dan *tribute to* Alm. Pak Darman), petugas administrasi baik yang ramah dan banyak bercerita maupun yang cuek, satpam dan tim keamanan lainnya yang meski banyak bertanya banyak membantu juga, dan tentu saja dosen-dosen yang kelasnya Penulis boleh ikuti. Penulis ingat ketika pertama kali menapakan kaki di UNAIR dan seketika merasa bahwa banyak kesempatan dan impian yang Penulis bisa raih—meski, yah, belum semuanya Penulis berhasil gapai dan sampai saat Penulis mengetik halaman ini, Penulis sedang berusaha menjadi lebih ikhlas dan optimis lagi. Bagi Penulis, agak sedih untuk melepas status sebagai mahasiswa UNAIR karena hal-hal ini (apalagi mengingat bahwa perkuliahan di gedung UNAIR hanya Penulis rasakan selama 2 tahun pertama), akan tetapi tentu saja masa ini akan menjadi memori yang berharga—masa-masa di mana Penulis boleh semakin menjadi diri Penulis yang seutuhnya, dan di saat yang bersamaan belajar dan mengubah karakter dan *mindset* menjadi lebih baik dan ‘*thoughtful*’.

Penulis agak menyayangkan proses penulisan skripsi yang berlangsung lama di samping limpahan dukungan yang Penulis dapatkan, terutama dari Ibu Penulis. Terima kasih atas dukungan moral yang sudah diberikan. Ibu selalu menghargai waktu belajar Penulis, tidak pernah menginterupsi keika Penulis mengikuti kelas melalui aplikasi ZOOM. Terima kasih juga atas—tentu saja—dukungan materi—maaf kemarin Ibu sempat harus membayar UKT 1 semester lagi. Terima kasih sudah konsisten untuk mengingatkan Penulis untuk tetap rajin beribadah, membaca

Alkitab, dan mempercayai Tuhan apapun kondisi yang sedang dialami. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik. Terima kasih sudah menjadi teladan yang baik dalam banyak perkara. Terima kasih juga kepada adik Penulis yang membuat suasana rumah menjadi ramai karena kehadirannya—baik karena dia yang *berisik* maupun karena dia *diusilin* oleh Penulis dan Ibu Penulis. Hehe.

Terima kasih kepada Prof. Sutinah selaku Dosen Pembimbing Penulis selama beberapa bulan belakangan ini. Sesi bimbingan selalu dibawakan dengan baik, dan Bu Sutinah senantiasa membimbing dengan teliti tetapi juga sabar. Semoga Ibu sehat dan bahagia selalu bersama dengan keluarga dalam limpahan rahmat Yang Maha Kuasa. Terima kasih kepada Pak Septi selaku Kaprodi di Sosiologi FISIP UNAIR yang menuntun kami, angkatan 2018, dalam memulai perjalanan kami menyusun skripsi. Secara pribadi Penulis berterima kasih karena telah dituntun dan dimudahkan ketika Penulis menghadapi kebimbangan dalam melanjutkan pengerjaan Skripsi. Terima kasih juga kepada seluruh dosen di Sosiologi FISIP UNAIR yang telah membagikan wawasannya, keahliannya, pengalamannya, kepada setiap mahasiswanya. Penulis belajar dari masing-masing Bapak dan Ibu, apapun yang telah Bapak dan Ibu berikan dan teladankan. Semoga senantiasa sehat dan dalam lindungan Yang Maha Kuasa.

Terima kasih kepada Bu Sukma dari Departemen Sosiologi FISIP UNAIR yang senantiasa membantu kami mahasiswa Sosiologi FISIP UNAIR dalam mengurus keperluan pendidikan kami. Secara pribadi Penulis berterima kasih karena Penulis sempat merepotkan dalam mengurus pergantian judul skripsi, hingga akhirnya kini dapat dikumpulkan. Semoga sehat dan bahagia selalu bersama dengan orang-orang yang terkasih.

Terima kasih kepada seluruh informan dalam penelitian ini: Mbak Indah, Pak Januar, Mbak Susi, Mas Okta, dan Mbak Zaskia (nama samaran). Terima kasih sudah berkontribusi begitu besar dalam penelitian ini melalui cerita-cerita kalian semua. Semoga hari yang lebih baik datang untuk Anda semua, semoga dalam limpahan berkat Tuhan senantiasa.

Kepada teman-temanku di satu organisasi—lebih *pas*-nya, persekutuan—yang Penulis sayangi, SKKP FISIP UNAIR. Baik kalian adalah kakak tingkat maupun adik tingkatku, kalian semua kuanggap temanku yang berharga. Komunitas rohani—sayangnya—sering mendapat stigma sebagai komunitas yang kaku, menolak mengakui beberapa hal yang ada di tengah masyarakat yang sebenarnya adalah realita, dan penuh “penghakiman”; tetapi Penulis tidak melihat hal-hal itu di PD FISIP. Teman-teman rohani yang sangat terbuka dalam mendiskusikan berbagai hal yang melegakan berbagai keingintahuan dan juga keresahan yang Penulis hadapi, tetapi juga tegas dalam menyampaikan kebenaran dan menekankan relasi

dengan Sang Penguasa. Sangat bahagia rasanya menemukan teman-teman yang mendalami hal yang serupa dan juga sama-sama tengah berjuang menjadi “lilin” bagi-Nya. *Post Tenebras, Lux*. Semoga kita boleh semakin “bercahaya”, ya. Terima kasih juga kepada UKMKKr. UNAIR yang telah menaungi PD FISIP. Banyak teman seiman juga yang Penulis bisa kenal bahkan berteman baik dari berbagai fakultas di luar FISIP melalui organisasi ini.

Kepada tempat Penulis bertumbuh dan menjadi manusia seutuhnya, yakni yang menyerahkan hidupnya bagi pekerjaan Tuhan: Tiberias dan Boanerges Surabaya. Terima kasih telah menjadi tempat bagi Penulis untuk “bertumbuh”, dan harapannya Penulis juga nantinya dapat “berbuah”. Terima kasih untuk *tante dan om*, kakak-kakak, teman-teman yang sering menanyakan perkuliahan dan *progress* skripsi Penulis. Terima kasih untuk teman-teman pelayanan yang ceria dan penuh semangat, karena semangatnya menular kepada Penulis, hehe. Terima kasih juga kepada setiap pendeta yang Penulis sempat mohonkan bantuan doa untuk memperlancar urusan skripsi yang sempat *stuck*, serta memperlancar urusan kelulusan kuliah lainnya. Tuhan Yesus pasti memberkati.

Ucapan terima kasih yang kali ini dapat dikatakan “parasosial”, tapi Penulis tetap akan menuliskannya karena energi mereka dapat penulis rasakan secara nyata dan berlimpah: kepada 3 “anak” jenius musik, terima kasih karena tidak pernah menyerah meski karya kalian sempat diabaikan. Terima kasih sudah mau bersabar dan mengusahakan yang terbaik sehingga ada 5 “anak” yang bergabung dalam perjalanan kalian dan bekerja keras bersama-sama, dan kini terbayar dengan luar biasa sehingga Penulis bisa menikmati karya kalian dan terinspirasi oleh perjalanan kalian. Kepada 6 “pahlawan”, semoga sukses baik bagi diri sendiri dan juga “keadilan” yang kalian perjuangkan. Kepada seorang mahasiswa ekonomi yang rela belajar 10 jam setiap harinya dan melakukan *live streaming* via YouTube, terima kasih sudah menyediakan *platform* yang sangat membantu Penulis menjadi lebih tertib dalam belajar—selamat sekarang sudah menjadi mahasiswa UCLA. Kepada seorang mahasiswa filsafat dari Toronto yang sangat modis dengan pakaian-pakaian yang *funky*, yang membagikan pemikirannya dengan terstruktur, mendalam, terbuka kepada setiap kemungkinan, dan mudah dipahami melalui channel YouTube-nya. *You’re the one who have kept my will to learn when it was almost disappear, lol*—selamat atas 500 ribu *subscriber*-nya. Penulis mensyukuri keberadaan internet yang menghubungkan banyak orang yang penuh semangat dan membuat mereka dapat menjadi inspirasi bahkan kekuatan bagi satu sama lain.

Demikian halaman persembahan yang Penulis tuliskan untuk banyak pihak. Menulis halaman ini menumbuhkan rasa syukur Penulis secara luar biasa. Terima kasih telah berkontribusi kepada perjuangan penulis selama menyusun skripsi ini. Semoga Tuhan YME melindungi dan memberkati kalian semua.

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap pengalaman pegawai bandar udara yang direkrut dengan sistem *outsourcing* (alih daya) dalam kondisi krisis yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Pegawai *outsourcing* memiliki perbedaan dengan pegawai tetap yang direkrut langsung melalui internal perusahaan, baik dari durasi kontrak kerja (di mana kontrak pegawai *outsourcing* lebih pendek dan lebih tidak terikat dibanding dengan pegawai tetap), status dan kedudukan dalam organisasi perusahaan, dan hal-hal lainnya, khususnya dalam hal keseharian kerja mereka. Singkatnya masa kontrak dan rendahnya “posisi tawar” yang dimiliki oleh pegawai *outsourcing* membuat mereka hidup dalam ketidakpastian, lebih lagi ketika masa krisis seperti pandemi COVID-19 terjadi. Di dunia penerbangan dan pelayanan bandara (pasasi), pandemi telah membawa efek yang sangat masif sehubungan dengan ketentuan pembatasan mobilitas manusia, sehingga untuk bertahan pihak perusahaan layanan bandara melakukan efisiensi dan restrukturasi, di mana hal ini akan mengancam pegawai *outsourcing* yang sejak awalpun sudah berhadapan dengan kondisi yang rentan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori Refleksivitas dari Margaret Archer sebagai pisau analisis data yang akan berfokus kepada bahasan pengalaman serta strategi adaptasi yang dilakukan oleh pekerja *outsourcing* di Bandara Juanda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah 1.) pekerja *outsourcing* Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya, mengalami perubahan drastis dalam pekerjaan bahkan kehidupan personal mereka yang sebagian besar diakibatkan oleh sistem penjadwalan kerja secara *on-call*, serta peran baru mereka kaitannya dengan penertiban penerapan protokol kesehatan di area Bandara Juanda; dan 2.) kesadaran pekerja *outsourcing* Bandar Udara Internasional Juanda bahwa “negosiasi” hak terhadap perusahaan kurang efektif dalam membantu mereka bertahan, beragam strategi adaptasi tercipta dari refleksivitas para pekerja tersebut, yakni kesadaran mereka atas hal-hal apa saja yang berada dalam kapasitas mereka untuk diterapkan yang membantu mereka mencapai apa yang menjadi tujuan dan kepentingan mereka di masa pandemi ini.

Kata Kunci: Adaptasi, *Outsourcing*, Pandemi COVID-19, Pengalaman, Refleksivitas, Status

ABSTRACT

This study aims to uncover the experiences of outsourced airport employees amidst the crisis conditions caused by the COVID-19 pandemic. There are significant differences between outsourced employees and regular employees, in terms of contract's duration and bond, status and position in the company organizational structure, and other related things. The short contract period and the low "bargaining position" the outsourced employees have makes them live in unavoidable uncertainty, which have become worse when COVID-19 pandemic occurs. The pandemic has had a very massive effect towards the aviation and airport services, in relation to the limitation of human mobility. In order to survive, the airport service companies have decided to conduct efficiency and restructuring policies and actions, which have threatened the outsourced employees who have been dealing with vulnerable conditions in the first place. This qualitative research utilizes the Reflexivity Theory by Margaret Archer for data-analysing which will be focused on the discussion of experiences and adaptation strategies carried out by the outsourced workers at Juanda Airport. The results of the study are 1.) Outsourced workers at Juanda International Airport, Surabaya, have experienced drastic changes in their work and which also have affected their personal lives, which were mostly caused by the on-call scheduling system, as well as their new role related to new pandemic-related policies in Juanda Airport's area and aviation in general.; and 2.) the Juanda International Airport outsourced workers have shared a collective consciousness that the "negotiation" attempt to improve their working rights they have done to the company's management has no remarkable benefit to help them survive. Henceforth, various adaptation strategies have been conducted based on the reflexive process these workers have gone through, based on their awareness to work on things that are in their capacity to create and help them achieve their goals and interests during this pandemic.

Keywords: *Adaptation, Outsourcing System, COVID-19 Pandemic, Experience, Reflexivity, Status*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat bagi Penulis, atas segala anugerah, kasih, berkat, dan tuntunan-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengalaman Bekerja Pekerja *Outsourcing* Bandar Udara Juanda Surabaya di Masa Pandemi”. Skripsi ini berangkat dari keingintahuan dan perenungan pribadi Penulis terhadap kehidupan *New Normal* bagi anggota masyarakat urban tertentu yang sejak awal sudah akrab dengan ketidakpastian, khususnya dalam usaha mereka mencari rezeki.

Terima kasih Penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi sumbangsih berupa masukan, kritikan, wawasan, ide-ide, dukungan, dan doa dalam proses panjang yang penulis lalui untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. “Sekecil” apapun yang diberikan, semuanya sangat berarti bagi Penulis. Dengan segala kesadaran bahwa skripsi yang Penulis kerjakan ini sangat jauh dari kesempurnaan, Penulis tetap berharap bahwa karya tulis ini dapat memberi wawasan baru serta manfaat, baik secara akademis maupun praktis.

Surabaya, 1 November 2022

Damare Lazuardi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	5
A. Tujuan Penelitian.....	6
B. Manfaat Penelitian	6
1.3. Kerangka Konseptual	7
A. Studi Terdahulu	7
B. Teori dan Konseptualisasi	12
1.4. Metode Penelitian.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian dan Setting Sosial.....	22
C. Subyek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB II GAMBARAN UMUM PEKERJA OUTSOURCING DI BANDARA JUANDA SELAMA MASA PANDEMI	28
2.1. Sistem kerja alih daya (<i>outsourcing</i>).....	28
2.2. Dampak keberadaan COVID-19 sebagai pandemi terhadap bandar udara serta kebijakan yang berlaku di dalamnya	32
2.3. Pekerja <i>Outsourcing</i> Bandara Juanda selama Masa Pandemi	34
BAB III “HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN COVID-19” BAGI PEGAWAI <i>OUTSOURCING</i> BANDARA JUANDA.....	36
3.1. Profil Informan.....	36
A. Indah	36
B. Januar	38
C. Susi	39
D. Okta	40
E. Zaskia	41
3.2. Bandara Juanda di Masa Pandemi COVID-19	42
3.3. Pengalaman Pekerja <i>Outsourcing</i> Bandara Juanda di Masa Pandemi: Tidak Ada Kepastian.....	48
3.4. Strategi Adaptasi Pegawai <i>Outsourcing</i> di Bandara Juanda.....	63
BAB IV PENUTUP	79
4.1. Kesimpulan	79
4.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	xii

And let endurance have its perfect result and do a thorough work, so that you may be perfect and completely developed [in your faith], lacking in nothing.

James 1:4 [AMP]